

**Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kebiasaan Mengucap Salam  
Dan Berjabat Tangan Kepada Guru Oleh Siswa Kelas 4 MI Syafa'at Pesantren  
Tembelang Jombang**

**PENGARUH MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP KEBIASAAN  
MENGUCAP SALAM DAN BERJABAT TANGAN KEPADA GURU OLEH  
SISWA KELAS 4 MI SYAFA'AT PESANTREN TEMBELANG JOMBANG**

**Waslah**

**Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas  
KH.A.Wahab Hasbullah Jombang**

**Email : [waslah@unwaha.ac.id](mailto:waslah@unwaha.ac.id)**

**Abstrac**

Based on observations by researchers at MI Syafa'at Pesantren, there are still many students who are not used to saying greetings and shake hands with the teacher while at school. Based on this, the researcher wants to know how the influence between the theories that have been studied in the classroom is given by the teacher through the Akidah Akhlak subjects by applying the habit of greeting and shaking hands. Therefore the formulation of the problem in this study is how the influence of moral akidah subjects on the habit of greeting and shaking hands of students. This study aims to determine whether there is an effect of moral akidah lessons on the habit of greeting and shaking hands by class 4 students MI Syafa'atPesantrenTembelang Jombang. This study is a type of correlational research end*expost facto* with a quantitative approach. Correlational research is a study that is intended to determine whether there is a relationship between two or several variables. *Expost facto* said because in this study no treatment was made on the object of research but only revealed the facts to the respondent. The researcher uses a population sample, all members of the population are used as a sample, namely all students in grade IV MI Syafa'at Pesantren 25 students. The instrument in this study used a questionnaire to retrieve data. The data analysis technique used in this study is simple linear regression. Based on the analysis of the data and the results of the research and the hypothesis testing that has been done, the calculation results obtained the value of Adjusted R Square is 0.599 which means that 59.9% of the habit of saying greetings and shaking hands can be influenced by moral aqlah subjects. While the remaining 40.1% are influenced by other variables besides the students' moral akidah subjects. In addition, the Annova calculation obtained  $F_{count} = 34.302 > F_{table} 4.26$  with a significance level of  $0.000 < 0.05$ . Paired with the Coeffisients calculation,  $t_{count} = 9.819 > t_{table} 1.710$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Thus it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. That is, there is a significant influence between moral akidah subjects to the habit of greeting and shaking hands of grade 4 students MI Syafa'at Pesantren.

## **Waslah**

**Keywords:** Akidah Akhlak lessons, Habits of Greeting and Shaking Hands.

### **A. Pendahuluan**

Di zaman yang serba modern seperti saat ini tidak dapat dipungkiri anak-anak berhadapan dengan berbagai perubahan yang sangat pesat. Seiring dengan Perkembangan zaman yang semakin maju sehingga pola pikir dan pola hidup manusia banyak mengalami perubahan. Salah satu masalah yang sangat menghawatirkan adalah munculnya berbagai media massa, media sosial dan stasiun-stasiun televisi yang beraneka macam dengan menyiarkan acara yang kurang mendidik dan cenderung mengajak kepada kerendahan moral sehingga dengan cepat akan ditiru oleh anak-anak yang masih polos dimana sifat anak-anak adalah merekam apa yang mereka lihat.

Perkembangan zaman memiliki dampak yang sangat besar pada peradaban manusia dalam tatanan kehidupan. Dengan derasnya budaya asing yang masuk dan telah menggeser sedikit demi sedikit karakter ataupun tabiat dikalangan anak-anak terutama para remaja.

Maka, perlu menekankan pada hal-hal yang bersifat urgent. Pendidikan dalam pandangan Islam dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari tujuan pendidikan. Pendidikan islam

## Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kebiasaan Mengucap Salam Dan Berjabat Tangan Kepada Guru Oleh Siswa Kelas 4 MI Syafa'at Pesantren Tembelang Jombang

merupakan konsep berfikir yang bersifat mendalam dan terperinci tentang masalah-masalah kependidikan yang bersumber pada ajaran Islam.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan Islam tidak hanya membentuk anak yang beriman, berakhlak mulia, beramal saleh, tetapi juga menjadikan anak tersebut berilmu pengetahuan dan berteknologi, juga berketerampilan dan berpengalaman sehingga ia menjadi orang yang mandiri yang berguna bagi dirinya, agama, orang tua serta negaranya.<sup>2</sup>

Pendidikan akhlak adalah jiwa dari pendidikan agama Islam. Pencapaian akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Tujuan dari pendidikan akhlak ialah untuk membentuk orang-orang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sopan dan beradab, ikhlas jujur dan suci.<sup>3</sup>

Pendidikan akhlak itu menyangkut dengan tarbiyah, karena tarbiyah adalah menanamkan akhlak yang utama, budi pekerti yang luhur serta didikan yang mulia dalam jiwa anak sejak kecil sampai ia menjadi orang yang kuasa untuk hidup dengan kemampuan usaha dan tenaganya sendiri.<sup>4</sup>

Pendidikan akhlak adalah usaha sadar, teratur, dan sistematis di dalam memberikan bimbingan atau pimpinan oleh pendidik kepada peserta didik menuju terbentuknya kebiasaan, kehendak (akhlak), dan terbentuknya kepribadian yang utama (budi

---

<sup>1</sup> Drs. Moh Ishom Achmadi ZE., *Kaifa Nurabbi Abnaa'ana*, (Yogyakarta: SJ Press.2009), 6

<sup>2</sup>Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2012), 140

<sup>3</sup>M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta. Bulan Bintang. 1970), 104

<sup>4</sup>Musthofa al-Ghoyani, *Bimbingan Menuju ke Akhlak yang Luhur*, (Semarang. Thaha Putra, 1976), 315

## Waslah

pekerti). Pendidikan akhlak ini tidak hanya menghantarkan kebaikan sikap kepada sesama, melainkan juga kepada Tuhan, lingkungan, dan diri sendiri.

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Menurut Ki Hajar Dewantara (1977: 20) yang dinamakan pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak.<sup>5</sup>Sedangkan menurut Ramayulis pendidikan diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar menjadi dewasa.<sup>6</sup>

Berbudi pekerti luhur atau berakhlak mulia merupakan salah satu komponen dari tujuan pendidikan Islam. Sedangkan pendidikan akhlak atau yang lebih dikenal dengan pendidikan akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan rumpun dari Pendidikan Agama Islam. Akhlak secara terminology diartikan sebagai suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>7</sup>

Setiap muslim di mana pun ia berada harus mempunyai akhlak yang luhur (akhlakul karimah). Al-Qur'an dan Hadits menjadi dasar dan sumber akhlak yang mulia. Oleh karena akhlak yang mulia membedakan antara orang Islam dan bukan Islam, maka tidak ada pilihan lain bagi setiap pemimpin atau seorang manajer Islam wajib mempunyai, menghargai, mempraktekkan akhlak ini. Perusahaan atau

---

<sup>5</sup> Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Uny Press 2008), 18

<sup>6</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2015), 29

<sup>7</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1997), Cet. Ke-2, 3

## **Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kebiasaan Mengucap Salam Dan Berjabat Tangan Kepada Guru Oleh Siswa Kelas 4 MI Syafa'at Pesantren Tembelang Jombang**

lembaga kemasyarakatan milik muslim harus dikelola berdasarkan prinsip akhlak yang luhur.

Dengan demikian, agama Islam adalah akhlakul karimah, dan benar-benar autoritatif, karena agama ini adalah agama akhir zaman untuk seluruh umat manusia, yang berdasarkan fitrah. Dengan kata lain, agama Islam bersifat universal. Universal berarti sesuai dengan kebutuhan umat manusia, dalam semua keadaan dan sepanjang zaman.<sup>8</sup>

Melihat definisi akhlak tersebut maka pendidikan akhlak perlu dilakukan sejak dini karena jika kita keliru dalam mendidik anak maka yang tertanam dalam jiwa mereka pun perbuatan yang keliru pula. Agar pendidik dapat menanamkan akhlak yang baik kepada peserta didik maka diperlukannya metode yang baik. Banyak sekali macam-macam metode yang dipergunakan guru dalam melangsungkan kegiatan belajar mengajar. Guru (yang sejati) harus benar-benar menjiwai secara utuh bahwa tidaklah bermanfaat menyampaikan pelajaran di kelas kepada peserta didik hanya untuk memenuhi tuntutan-tuntutan bersifat formalitas.<sup>9</sup> Dan guru pun juga harus memiliki cara yang sesuai untuk mewujudkan tujuan yang akan dicapai.

Allah SWT. berfirman dalam Al Quran Surat An Nisa Ayat 86 :

حَسِبْنَا (النساء ٨٦) وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

---

<sup>8</sup> Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 180

<sup>9</sup> Dra. Hj. Ida Zusnani Pendidikan kepribadian Siswa SD-SMP, (Jakarta: PT. Suka Buku, 2013), 118

## Waslah

Artinya “Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.”(Q.S An-Nisa:86)

Kalimat *السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ* diucapkan bila :

1. Setiap kali bertemu;
2. Bertamu ke rumah teman;
3. Memulai pertemuan;
4. Berpisah setelah bertemu.

Rasulullah sangat mencintai ucapan salam. Setiap ada kesempatan beliau selalu mengucapkan salam.<sup>10</sup>

Sekarang ini Penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh antara teori yang sudah dipelajari di dalam kelas yang diberikan guru melalui mata pelajaran Akidah Akhlak dengan penerapan kebiasaan mengucap salam dan berjabat tangan yang mencerminkan diri berakhlak yang mulia sesuai dengan syari’at Islam.

Penanaman akhlak dengan kebiasaan memberikan dampak yang besar kepada peserta didik, seperti mengucap salam dan berjabat tangan kepada guru. Dewasa ini peserta didik banyak yang mengabaikan hal seperti ini,

### B. Akidah Akhlak

Aqidah sendiri ada keyakinan atau keimanan, dan hal ini diistilahkan sebagai akidah (aqidah) karena ia mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang diyakini atau

---

<sup>10</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlak*, (Jakarta; 2014), 73-74

## **Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kebiasaan Mengucapkan Salam Dan Berjabat Tangan Kepada Guru Oleh Siswa Kelas 4 MI Syafa'at Pesantren Tembelang Jombang**

diimani dan ikatan tersebut tidak boleh dilepaskan selama hidupnya.<sup>11</sup> Sedangkan akhlak adalah budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at.<sup>12</sup> Jadi dari pengertian tersebut yang dimaksud Aqidah Akhlak adalah suatu pelajaran yang mempelajari tentang ke-Tuhan-an, keyakinan dan adab atau tingkah laku manusia. Dalam penelitian ini penulis meneliti pada materi pokok kalimat thayyibah.

### **C. Kebiasaan**

Kebiasaan adalah sesuatu yang telah dilakukan untuk sejak lama dan menjadibagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama.<sup>13</sup>

Manusia adalah makhluk yang unik karena manusia mampu melakukan hal-hal tertentu dengan atau tanpa berpikir. Manusia selalu berjabat tangan menggunakan tangan kanan, manusia menunjuk sesuatu menggunakan tangan kanan, manusia makan menggunakan tangan kanan, manusia menggunakan sepatu diawali dari kanan dan melepaskan sepatu diawali kaki kiri, manusia membungkukan badan ketika berjalan di depan orang yang lebih tua. Kenapa manusia melakukan hal tersebut. Kenapa manusia tidak berjabat tangan menggunakan tangan kiri, menunjuk sesuatu menggunakan tangan kiri atau memakai sepatu diawali dari kaki kiri. Jawabannya adalah kebiasaan. Manusia telah terbiasa melakukan hal-hal tersebut

---

<sup>11</sup> M. Ridlwan Natsir, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2000), 75

<sup>12</sup> *Ibid*, 117

<sup>13</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Tradisi>

## Waslah

secara demikian. Kebiasaan adalah perbuatan manusia yang tetap dilakukan berulang-ulang dalam hal yang sama.<sup>14</sup>

Kebiasaan merupakan semua peraturan yang meskipun tidak ditetapkan oleh pemerintah, tetapi ditaati oleh seluruh rakyat karena mereka yakin bahwa peraturan itu berlaku sebagai hukum. Agar kebiasaan itu mempunyai kekuatan dan dapat dijadikan sebagai sumber hukum, maka ditentukan oleh 2 faktor:

1. Adanya perbuatan yang dilakukan berulang kali dalam hal yang sama yang selalu diikuti dan diterima oleh orang yang lainnya.
2. Adanya keyakinan hukum dari orang-orang atau golongan - golongan yang berkepentingan. Maksudnya adanya keyakinan bahwa kebiasaan itu memuat hal-hal yang baik dan pantas ditaati serta mempunyai kekuatan mengikat.<sup>15</sup>

### D. Mengucap Salam dan Berjabat Tangan

Mengucap Salam adalah Ucapan untuk mendoakan keselamatan kepada yang diucapkan. Lafadz mengucapkan salam : Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Artinya : "Semoga keselamatan, rahmat Allah dan berkah-Nya tercurah kepadamu." Sedangkan tulisan arab salam adalah sebagai berikut :

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ingat saat penulisan dalam huruf latin panjang pendeknya perlu diperhatikan. Sehingga tulisannya seperti di bawah ini : "Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi

---

24. <sup>14</sup>Surtikanti, dan Joko santoso, *Strategi Belajar Mengajar* (Surakarta: Badan Penerbit FKIP UMS, 2008),

<sup>15</sup>Budiyanto, *Dasar-Dasar Ilmu Tata Negara*, (Jakarta: Erlangga 2003). 124



## Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kebiasaan Mengucapkan Salam Dan Berjabat Tangan Kepada Guru Oleh Siswa Kelas 4 MI Syafa'at Pesantren Tembelang Jombang

wabarakaatuh” Artinya : “Semoga keselamatan, rahmat Allah dan berkah-Nya tercurah kepadamu.”

Dalam Islam sudah diatur bagaimana adab dalam memberi salam dan menjawab salam , khususnya siapa yang memulai menebarkan salam Berikut ini hadistnya :

رأية للبخار " يُسَلِّمُ الرَّاَكِبُ عَلَى الْمَاشِي وَالْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ " وفي  
" يُسَلِّمُ الصَّغِيرُ عَلَى الْكَبِيرِ وَالْمَارُّ عَلَى الْقَاعِدِ وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ "

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: Hendaklah orang yang berkendara memberikan salam kepada orang yang berjalan dan orang yang berjalan memberikan salam pada yang duduk dan orang yang berjumlah sedikit memberikan salam pada yang banyak.”

(HR. Bukhari 6232, Muslim 2160)

### E. Berjabat Tangan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia jabat tangan atau salaman adalah saling menyalami; memberi salam dengan saling berjabat tangan ketika bertemu, *:mereka - sebelum berpisah*;<sup>16</sup>

Secara definisi, berjabat tangan adalah menggenggam atau meletakkan tangan orang lain di tangan kita. Al Hattab mengatakan: “Para ulama kami (Malikiyah) mengatakan, “Jabat tangan artinya meletakkan telapak tangan pada telapak tangan

---

<sup>16</sup>KBBI online, <http://kbbi.web.id>

## Waslah

orang lain dan ditahan beberapa saat, selama rentang waktu yang cukup untuk menyampaikan salam.” (Hasyiyah Al Adzkar An Nawawi oleh Ali Asy Syariji, hal. 426). Ibn Hajar mengatakan, “Jabat tangan adalah melekatkan telapak tangan pada telapak tangan yang lain.”

Rasulullah SAW bersabda, “Berjabat tanganlah, karena berjabat tangan akan menghilangkan kedengkian. Saling memberi hadiahlah, karena saling memberi hadiah akan menumbuhkan rasa saling cinta serta menghilangkan permusuhan.” (HR. Imam Malik)<sup>17</sup>

Berjabat tangan adalah sunnah yang disyari’atkan dan adab mulia para shahabat Radhiyallahu anhum yang dipraktikkan sesama mereka tatkala berjumpa.

Imam Bukhâri rahimahullah dalam kitab al-Isti’dzân dalam kitab Shahihnya memuat sebuah bab yang berjudul Babul Mushafahah (Bab: Berjabat Tangan). Dalam bab ini, beliau rahimahullah membawakan beberapa hadits yang menjelaskan sunnahnya berjabat tangan tatkala bersua, diantaranya :

عَنْ قَاتِدَةَ الْقُرَيْشِيِّ أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ

Dari Qatâdah Radhiyallahu anhu ia berkata, “Saya bertanya kepada Anas (bin Mâlik) Radhiyallahu anhu , ‘Apakah berjabat tangan dilakukan dikalangan para shahabat Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam ?’ Beliau Radhiyallahu anhu menjawab, ‘Ya’<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> <http://rikzamaulan.blogspot.co.id/2011/11/fiqh-berjabat-tangan.html>.

<sup>18</sup> <https://almanhaj.or.id/3337-berjabat-tangan-sunnahkah.html>

# Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kebiasaan Mengucap Salam Dan Berjabat Tangan Kepada Guru Oleh Siswa Kelas 4 MI Syafa'at Pesantren Tembelang Jombang

## F. Metode Penelitian

Secara praktis metode penelitian ialah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dan *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Dikatakan *expost facto* karena di dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan pada objek penelitian melainkan hanya mengungkapkan fakta pada diri responden.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik dan hasilnya dideskripsikan.

Sedangkan teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik statistik *inferensial*, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya berlaku untuk populasi. Metode ini digunakan untuk pemahaman siswa dalam materi akidah akhlak dan kebiasaan mengucap salam dan berjabat tangan, dan penelitian ini diadakan dengan menggunakan tes soal mata pelajaran akidah akhlak dan angket kebiasaan mengucap salam dan berjabat tangan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Dengan demikian dapat diteliti dan dikorelasikan dengan menggunakan rumus regresi linier.

## Waslah

Adapun populasi sampelnya yaitu penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 MI Syafa'at Pesantren sejumlah 25 siswa.

Dan Sampenya yakni menggunakan sampel populasi, semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu seluruh siswa kelas 4 MI Syafa'at Pesantren sejumlah 25 siswa.

### G. Paparan dan Pembahasan Hasil Temuan

#### 1. Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Menurut data yang peneliti dapat dari guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas 4 MI Syafa'at, proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di kelas 4 menggunakan media ceramah dan demonstrasi dan didukung dengan power point untuk menarik perhatian siswa agar lebih suka dengan materi tersebut pada materi Mengucap salam dan Berjabat tangan dibutuhkan waktu 2 x tatap muka agar pembelajaran lebih maksimal dan siswa lebih bisa memahami materi tersebut sehingga siswa dapat menerapkan pelajaran tersebut pada kehidupan sehari-hari.

Materi akidah akhlak yang ada di kelas 4 diantaranya :

1. Indahya Kalimat *Thoyyibah*(Hauqolah);
2. Indahya Asmaul Husna;
3. Aku Beriman Kepada kitab-kitab Allah;
4. Indahya berperilaku terpuji (Hormat dan Patuh pada Orang Tua);
5. Indahya berperilaku terpuji (Tabah dan Sabar);
6. Mari menghindari akhlak tercela melalui kisah Tsala'lah;

## Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kebiasaan Mengucap Salam Dan Berjabat Tangan Kepada Guru Oleh Siswa Kelas 4 MI Syafa'at Pesantren Tembelang Jombang

7. Indahnya Kalimat *Thoyyibah*(Mengucap Salam dan Berjabat Tangan);
  8. Indahnya Asmaul Husna;
  9. Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah SWT.;
  10. Akhlak Terpuji Nabi dan Rasul;
  11. Indahnya berperilaku terpuji (Keteguhan Hati dan Istiqomah);
  12. Indahnya berperilaku terpuji (Adab Bertamu);
  13. Menghindari Akhlak tercela orang munafik.
2. Kebiasaan Mengucap salam dan Berjabat tangan

Berdasarkan yang peneliti amati siswa-siswi kelas 4 Mi Syafa'at pesantren tembelang jombang juga melakukan jabat tangan setelah berdoa di halaman setiap pagi hari sebelum masuk kelas. Siswa-siswi kelas 4 MI Syafa'at pesantren tembelang jombang juga mengucap salam kepada guru ketika berada di luar lingkungan Madrasah, sebelum berangkat sekolah mereka juga berjabat tangan (pamit) kepada orang tua dan mengucap salam sebelum keluar dari rumah.

### H. Penyajian Data

Perhitungan statistik data mata pelajaran akidah akhlak menggunakan *Microsoft Office Excel* dengan hasil sebagai berikut :

**TABEL 5**  
**DESKRIPSI DATA TES MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK**

Deskripsi	Nilai
-----------	-------

## Waslah

Nilai Maksimum	9
Nilai Minimum	6
Range	3
Mean	7.24
Median	7
Modus	6
Standar Deviasi	1.09

Berdasarkan data yang telah diperoleh diketahui skor tertinggi yang diperoleh siswa pada soal tes mata pelajaran akidah akhlak ini sebesar 9 dan skor terendah yang diperoleh siswa 6 sehingga diperoleh nilai rentang 3. Dan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 7.24 dan untuk nilai tengah sebesar 7 dengan skor frekuensi terbesar adalah 6 Standar deviasi data mata pelajaran akidah akhlak yaitu 1.09.

**TABEL 6**  
**DESKRIPSI DATA ANGKET**

**Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kebiasaan Mengucap Salam  
Dan Berjabat Tangan Kepada Guru Oleh Siswa Kelas 4 MI Syafa'at Pesantren  
Tembelang Jombang**

Deskripsi	Nilai
Nilai Maksimum	29
Nilai Minimum	21
Range	8
Mean	24.92
Median	25
Modus	24
Standar Deviasi	1.80

Berdasarkan data yang telah diperoleh diketahui skor tertinggi yang diperoleh siswa pada hasil angket sebesar 29 dan skor terendah yang diperoleh siswa 21 sehingga diperoleh nilai rentang 8. Dan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 24.92 dan untuk nilai tengah sebesar 25 dengan skor frekuensi terbesar adalah 24. Standar deviasi data hasil belajar yaitu 1.80.

**I. Analisis Data**

## Waslah

Perhitungan normalitas ini menggunakan *lilifors* dengan teknik *kolmogorof-Smirnov*, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 19.0*. Hasilnya sebagai berikut:

**TABEL 7**  
**UJI NORMALITAS**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14097359
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.160
	Negative	-.097
	Kolmogorov-Smirnov Z	.802
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.541

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kebiasaan Mengucapkan Salam Dan Berjabat Tangan Kepada Guru Oleh Siswa Kelas 4 MI Syafa'at Pesantren Tembelang Jombang

Suatu data dikatakan mempunyai distribusi normal jika mempunyai *Asymptotic significance* > 0,05. Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,541 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Adapun uji homogenitas berguna untuk mengkaji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika  $p > 0.05$ , maka tes dinyatakan homogen, jika  $p < 0,05$ , maka tes dikatakan tidak homogen.

Untuk uji homogenitas menggunakan *Test of Homogeneity of Variances* dengan bantuan SPSS 19.0. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 8**  
**UJI HOMOGENITAS**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Kebiasaan Mengucapkan Salam dan Berjabat  
Tangan

Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
2.104	3	21	.130

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikan dari uji *Test of Homogeneity of Variances* sebesar 0,130 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen).

Uji Hipotesisnya sesuai dengan hasil perhitungannya sebagai berikut :

**TABEL 9**  
**UJI HIPOTESIS**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 <sup>a</sup>	.599	.581	1.166

a. Predictors: (Constant), Mata Pelajaran Akidah

Akhlak

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	46.596	1	46.596	34.302	.000 <sup>a</sup>
Residual	31.244	23	1.358		
Total	77.840	24			

a. Predictors: (Constant), Mata Pelajaran Akidah Akhlak

b. Dependent Variable: Kebiasaan Mengucap Salam dan Berjabat Tangan

**Coefficients<sup>a</sup>**

**Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kebiasaan Mengucap Salam Dan Berjabat Tangan Kepada Guru Oleh Siswa Kelas 4 MI Syafa'at Pesantren Tembelang Jombang**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.672	1.596		9.819	.000
Mata Pelajaran Akidah Akhlak	1.277	.218	.774	5.857	.000

a. Dependent Variable: Kebiasaan Mengucap Salam dan Berjabat Tangan

Pada tabel 9 output *Model Summary* diatas tertulis angka *Adjusted R Square* adalah 0,599 yang artinya 59,9% kebiasaan mengucap salam dan berjabat tangan dapat dipengaruhi oleh mata pelajaran akidah kahlak. Sedangkan sisanya 40,1% dipengaruhi oleh variabel lain selain mata pelajaran akidah akhlak.

Pada output *Annova* diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar  $34,302 > F_{tabel}$  4,26 dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Perhitungan uji hipotesis secara simultan (menyeluruh) membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara mata pelajaran akidah akhlak dengan kebiasaan mengucap salam dan berjabat tangan.

## Waslah

Pada output *Coeffisients* diatas terbaca  $t_{hitung} = 9,819 > t_{tabel} 1,710$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara mata pelajaran akidah akhlak dengan kebiasaan mengucap salam siswa kelas 4 MI Syafa'at Pesantren.

## J. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan mata pelajaran akidah akhlak terhadap kebiasaan mengucap salam dan berjabat tangan siswa kelas 4 MI Syafa'at Pesantren. Dengan adanya mata pelajaran akidah akhlak, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tantang kepentingan dan manfaatnya dari belajar. Bagi siswa, mata pelajaran akidah akhlak itu sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menerapkan prilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari seperti mengucap salam dan berjabat tangan.

Mata pelajaran akidah akhlak sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perilaku siswa. Menurut hasil penelitian melalui observasi langsung, bahwa kebanyakan siswa tidak dapat menyerap materi yang diajarkan oleh guru Akidah akhlak sehingga siswa belum bisa menerapkan dalam perilaku sehari-hari. Mata pelajaran akidah akhlak menggerakkan individu, mengarahkan tindakan serta perilaku dalam bersikap dalam kehidupan

## **Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kebiasaan Mengucap Salam Dan Berjabat Tangan Kepada Guru Oleh Siswa Kelas 4 MI Syafa'at Pesantren Tembelang Jombang**

sehari-hari. Perilaku individu tidak dapat diamati secara langsung, sedangkan yang dapat diamati adalah perwujudan dari mata pelajaran akidah akhlak itu dalam bentuk tingkah laku yang nampak pada individu setidaknya akan mendekati sesuai dengan apa yang diajarkan dalam mata pelajaran akidah akhlak.

Hal inilah yang mempengaruhi mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku mengucap salam dan berjabat tangan siswa. Sehingga pernyataan yang mengatakan bahwa mata pelajaran akidah akhlak mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam kebiasaan mengucap salam dan berjabat tangan siswa dalam penelitian ini diterima.

1. Proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di kelas 4 MI Syafa'at sama seperti mata pelajaran lain yakni dengan menggunakan media ceramah dan demonstrasi dan didukung dengan power point untuk menarik perhatian siswa agar lebih suka dengan materi tersebut pada materi Mengucap salam dan Berjabat tangan dibutuhkan waktu 2 x tatap muka agar pembelajaran lebih maksimal dan siswa lebih bisa memahami materi tersebut.
2. Berdasarkan yang peneliti amati siswa-siswi kelas 4 Mi Syafa'at pesantren tembelang jombang juga melakukan jabat tangan setelah berdoa di halaman setiap pagi hari sebelum masuk kelas. Siswa siswi kelas 4 MI Syafa'at pesantren tembelang jombang juga mengucap salam kepada guru ketika berada di luar lingkungan Madrasah, sebelum berangkat sekolah mereka juga berjabat tangan (pamit) kepada orang tua dan mengucap salam sebelum keluar dari rumah.

## Waslah

3. Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* adalah 0,599 yang artinya 59,9% kebiasaan mengucap salam dan berjabat tangan dapat dipengaruhi oleh mata pelajaran akidah akhlak. Sedangkan sisanya 40,1% dipengaruhi oleh variabel lain selain mata pelajaran akidah akhlak siswa. Selain itu pada perhitungan *Annova* diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar  $34,302 > F_{tabel}$  4,26 dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Disandingkan dengan perhitungan *Coefficients* diperoleh  $t_{hitung} = 9,819 > t_{tabel}$  1,710 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara mata pelajaran akidah akhlak terhadap kebiasaan mengucap salam dan berjabat tangan siswa kelas 4MI Syafa'at Pesantren.

**Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kebiasaan Mengucap Salam  
Dan Berjabat Tangan Kepada Guru Oleh Siswa Kelas 4 MI Syafa'at Pesantren  
Tembelang Jombang**

**DAFTAR PUSTAKA**

- Achmadi, Ishom. 2009. *Kaifa Nurabbi Abnaa'ana*. Yogyakarta: SJ Press.
- Al Abrasyi, Athiyah. 1970. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al Ghoyani, Musthofa. 1976. *Bimbingan Menuju ke Akhlak yang Luhur*. Semarang: Thaha Putra
- Al-Quran
- Aminuddin, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asih dan Pratiwi. 2010. *Perilaku Prososial ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi*. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Budiyanto. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Tata Negara*. Jakarta: Erlangga.
- Chotidjah, Siti. 2013. *Implementasi Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Kepribadian Siswa Di MI Sabilal Muttaqin Surabaya*
- Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emis (*Education Management Information System*) Semester Genap MI Syafa'at 2016-2017
- Habibi Rizal, Salisur. 2015. *Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam al-Ghozali (Kajian atas kitab Ayyuhal Walad)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Surabaya
- Instrument Akreditasi MI Syafa'at 2016
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Buku Siswa Akidah Akhlak*, Jakarta: Depdikbud.
- \_\_\_\_\_. 2014 *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Dekdikbud.
- Nata, Abudin. 1997. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Natsir, Ridlwan. 2000. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya
- Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Shofiana,, Rindah. 2016. *Pembiasaan Akhlakul Karimah "Mengucap Salam dan Berjabat Tangan Kepada Guru" di SMP Ma'arif NU Hasanudin Surabaya*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Siswoyo, Dwi dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujatmiko, Eko, *Kamus IPS*. Surakarta: Aksara Sinergi.
- Surtikanti, dan Joko santoso. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: FKIP UMS
- Zusnani, Ida. 2013. *Pendidikan kepribadian Siswa SD-SMP*. Jakarta: PT. Suka Buku.
- <https://almanhaj.or.id/3337-berjabat-tangan-sunnahkah.html>

**Waslah**